

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR ISTILAH.....	xvi
ABSTRAKSI.....	xviii
ABSTRACT.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Permasalahan dan Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.3.Tinjauan Pustaka.....	5
1.4.Kerangka Analisis.....	9
1.4.1. Konsepsi Pengungsi di Asia Tenggara.....	9
1.4.1.1. Pengungsi Sebagai <i>Prima facie</i>	13
1.4.2. Logika Sekuritisasi.....	15
1.4.2.1. <i>Speech Act</i> dan Penempatan Audiens.....	17
1.4.2.2. Pembentukan <i>Existential Threat</i> dan Institu- sionalisasi keamanan.....	21
1.5.Metode Penelitian.....	24
1.6.Argumen Utama.....	25
1.7.Sistematika Penulisan.....	26
BAB II STATUS PENGUNGI DAN NORMA PERLINDUNGANNYA DI ASIA TENGGARA.....	28
2.1.Diskursus Pengungsi dalam Historiografi Kawasan:.....	29
2.1.1. Kedatangan Gelombang Manusia Perahu Indocina..	30
2.1.2. Mekanisme <i>Comprehensive Plan of Action</i> (CPA) dan munculnya Konsepsi Negara Transit.....	35
2.1.3. Analisis Bantuan Kemanusiaan: Altruisme atau Politik Keamanan Negara.....	39

2.2. Norma Perlindungan Pengungsi di Kawasan.....	42
2.2.1. Pencarian Suaka dan Pengakuan Status Pengungsi... ..	46
2.2.2. <i>Non- Refoulement</i>	51
2.2.3. <i>Non-Arbitrary Detention</i>	53
2.3. Kondisi Pengungsi Pasca-Perang Dingin di Kawasan.....	55
2.3.1. Indonesia.....	56
2.3.2. Malaysia.....	61
2.3.3. Thailand.....	65
2.4. Negara dan Masyarakat sebagai <i>Referent Object</i>	68
2.4.1. Sekuritisasi dan Dominasi Negara-Sentris Dalam Diskursus Keamanan Internasional.....	69
2.4.2. Melihat Kembali Fungsi Audiens/ <i>Referent Object</i>	72

BAB III KEBIJAKAN IMIGRASI SEBAGAI EMERGENCY RESPONS TERHADAP PENGUNGSII..... 74

3.1. Pengungsi Sebagai Imigran Terlarang di dalam Undang-undang Imigrasi.....	75
3.1.1. Indonesia.....	75
3.1.2. Malaysia.....	79
3.1.3. Thailand.....	82
3.2. Pemberlakuan Rumah Detensi Imigrasi dan Bentuk-bentuk Pelanggaran HAM didalamnya.....	85
3.2.1. Indonesia.....	85
3.2.2. Malaysia.....	95
3.2.3. Thailand.....	107
3.3. Operasi Jaring Pengungsi.....	113
3.3.1. Pembentukan Tim Pengawas Orang Asing (PORA) di Indonesia.....	113
3.3.2. Pembentukan Ikatan Relawan Rakyat (RELA) di Malaysia.....	114
3.3.3. Pemberlakuan <i>Internal Security Operation Command</i> di Thailand.....	117
3.4. Pemberlakuan <i>Push-Back</i> Terhadap Manusia Perahu.....	125
3.4.1. Periode Perang Dingin.....	122
3.4.2. Pasca-Perang Dingin.....	125

BAB IV <i>SPEECH ACT</i>: STIGMATISASI <i>SECURITIZING ACTOR</i> TERHADAP PENGUNGS	128
4.1. Sekuritisasi dan Migrasi	129
4.2. Pengungsi Sebagai <i>Existential Threat</i>	132
4.2.1. Ancaman Dalam Sektor Politik	134
4.2.2. Ancaman Dalam Sektor Ekonomi	141
4.2.3. Ancaman Dalam Sektor Sosial	144
4.3. Argumen-argumen Resiko	151
BAB V. KESIMPULAN	156
DAFTAR PUSTAKA	153
LAMPIRAN	176